

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua kali pertemuan, berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Teileren Method* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan materi keberagaman suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika pada siswa kelas VII SMP N 1 Kaidipang dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa yang berdampak pada hasil belajarnya. Dalam indikator-indikator keberhasilan keaktifan siswa, ada 4 indikator keaktifan yang harus dicapai oleh siswa agar dikategorikan sebagai siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada pertemuan pertama menunjukkan hanya beberapa siswa saja yang aktif atau memenuhi empat indikator pencapaian aktivitas siswa yaitu jumlah siswa yang sangat aktif ada 5 orang siswa jika disalin ke dalam persen maka menjadi 16,67%, siswa yang aktif jumlahnya 4 orang berarti 13,33%, siswa yang cukup aktif yaitu 12 orang siswa yang berarti 40% selanjutnya yang kurang aktif ada 9 orang siswa dengan presentase 30 %. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang tidak memenuhi indikator keaktifan ini berarti menandakan bahwa mereka hanya bermain atau tidak memperhatikan saat guru mengajar sehingga kita guru memberikan LKS yang tuntas dalam ulangnya hanya 9 orang saja yang tuntas.

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua sudah mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari aspek keaktifan siswa maupun hasil belajar siswa, karena melihat dari hasil pada pertemuan pertama bahwa masih banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan pada aspek keaktifan maupun hasil belajarnya maka

eneliti memutuskan untuk melanjutkan ke pertemuan kedua, dan hasilnyapenelitian menemukan hasil untuk keaktifan siswa pada pertemuan kedua ini siswa mengalami peningkatan sebanyak 9 orang siswa mencapai kriteria (sangat aktif) atau sebanyak 30%, siswa dengan kriteria (aktif) sebanyak 16 orang siswa atau 53,33%, kemudian siswa dengan kriteria (cukup aktif) hanya 3 orang siswa atau 10%, yang terakhir adalah siswa dengan kriteria (kurang aktif) 2 orang siswa atau 6,67%. Dengan pencapaian ini maka apa yang diharapkan peneliti dengan meningkatkan aktifitas siswa menggunakan model pembelajaran *Teileren Method* dapat dikatakan berhasil, dan dengan hasil belajar siswa meningkat sekitar 83,33% siswa yang tuntas pada pertemuan kedua.

## 1.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran PPKn sebagai berikut :

- ❖ Diharapkan senang tiasa guru menerima kritikan atas kelemahan dalam proses pembelajaran refleksi bersama, serta bersedia untuk memperbaiki segala kekurangan dalam pembelajaran sebagai tindakan judgment untuk meningkatkan aktivitas belajar
- ❖ Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan sekolah kiranya senang tiasa memberikan motivasi dan fasilitas kepada guru lainnya untuk melakukan tindakan kelas guna meningkatkan mutu pendidikan
- ❖ Penerapan model pembelajaran *Teileren Method* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kiranya dapat diikuti oleh guru lainnya terutama pada mata pelajaran PPKn.
- ❖ Bagi Sekolah, setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn dapat lebih baik lagi serta memberikan sumbangpan pikiran perbaikan pengajaran di sekolah.

- ❖ Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru agar memiliki pengalaman bagaimana cara meningkatkan aktifitas belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid**, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Anurahman**. 2014, *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Bumi Askara
- Baharudin**. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Hamalik, Oemar**. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman**. 2013-2014. *Model-Model pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*  
Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusdiana**. 2015. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung CV Pustaka Setia
- Rusman**. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*.  
Grafindo: Jakarta
- Rusman**. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali
- Slameto**. 2013 *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta PT Bumi Askara
- Sunardi dan Asy**, 2014. *Aktivitas Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyono**. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suandi**. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*.  
Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alimu Hasan**. 2018  
*Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan*

*Kewarganegaraan Di Kelas XI<sup>4</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 1  
Telaga.*

**Bapuai**

**Warda.2018.**

*Skripsi meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran KOLD pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 1 biau.*

**Lestari,**

**Wayan Rina**

**Ni.**

**2014,**

*Skripsi meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model Cooperative Learning pada mata pelajaran Pkn di kelas IX SMP Yogyakarta. e-journal 20 februari 2017*

<http://www.karyatulisku.com/2017/09/24-pengertian-belajar-menurut-para-ahli.html>